

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYAKARAT



**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM
MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN AKTIF**

Diusulkan Oleh:

Dr. Abdul Hakim, S. Pd., M. Pd.

Dr. Usman, M. Si.

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Aktif
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama Lengkap : Dr. Abdul Hakim, M. Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19810313 200604 1 001
 - d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Fisika
 - e. Pangkat/Gol. : Penata/IIIc
 - f. Jabatan : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan : FKIP/PMIPA
 - h. Alamat : Jl. Muara Pahu, Gunung Kelua, UNMUL
 - i. Telp/Faks/email : -
 - j. Alamat Rumah : Jl. Merdeka I No. 45 Samarinda
 - k. Telp/Faks/email : abdul.hakim@fkip.unmul.ac.id
3. Jumlah Anggota : 1
4. Nama Anggota : Dr. Usman, M. Si.
:-
5. Lokasi Kegiatan : SMPIT As'adiyah Manuntung Balikpapan
6. Jumlah biaya : Rp5.000.000, -
(lima juta rupiah)

Menyetujui,
Dekan



Prof. Dr. H. Muh. Amir. M., M. Kes.
NIP 19601027 198503 1 003

Samarinda, Desember 2021

Ketua Pelaksana



Dr. Abdul Hakim, M. Pd.
NIP 19810313 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan atas kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Prodi MP-Kimia beserta staf atas kerja sama yang baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Kepala SMPIT As'adiyah Balikpapan yang menyediakan tempat dan memfasilitasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
4. Bapak/Ibu guru SDIT As'adiyah Manuntung dan SMPIT As'adiyah Manuntung sebagai peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat. Amin.

Tim Pelaksana PkM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Kegiatan	7
D. Manfaat Kegiatan	7
E. Metode Kegiatan	8
F. Pemecahan Masalah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Silabus	10
B. RPP	11
C. LKPD	12
D. Media Pembelajaran	13
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Khalayak Sasaran	14
B. Peserta Kegiatan	14
C. Pelaksanaan Kegiatan	15
D. Relevansi Bagi Guru	18
E. Hasil Kegiatan	18
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	19
BAB IV SIMPULAN DAN SASARAN	
A. Simpulan	20

B. Sasaran 20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif. Penyusunan rencana pembelajaran aktif merupakan salah satu alternatif yang harus dimiliki guru untuk meningkatkan kompetensinya. Di sisi lain, kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menulis bahan ajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis meliputi pelatihan *in house training* (ceramah, tanya jawab, diskusi) untuk penyampaian materi, praktik langsung untuk menyusun rencana pembelajaran aktif. Untuk memastikan keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan mendapatnya dukungan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Peserta pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 39 orang. Para peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan merupakan pengalaman baru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar, baik dan bahkan untuk kegiatan selanjutnya mereka memohon untuk diikutsertakan lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Balikpapan Barat adalah salah satu kecamatan di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan Balikpapan Barat berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara. Peningkatan kualitas pembelajaran di Kecamatan Balikpapan Barat perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak. Berdasarkan hasil studi lapangan salah satu permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu kompetensi guru yang layak dikembangkan adalah kemampuan guru untuk secara terus menerus adalah kemampuan melakukan perbaikan kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan perbaikan pembelajarannya perlu didukung berbagai kemampuan yaitu meliputi kemampuan menganalisis masalah pembelajaran, merancang perbaikan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Persoalan yang dihadapi oleh guru-guru adalah rendahnya pemahaman mengenai bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar agar siswa terdorong untuk menyimpulkan materi pelajaran daripada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut dapat menyusun rencana pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa untuk lebih aktif selama proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tersebut dapat kita sebut dengan pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif dapat membantu ingatan peserta didik, sehingga peserta didik dihantarkan pada prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.

Agar pembelajaran aktif lebih optimal maka diperlukan menyusun perangkat pembelajaran dengan pokok bahasan yang diajarkan di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Perangkat pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKPD, alat evaluasi, dan media pembelajaran.

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah umum yang dihadapi guru khususnya ketika berbicara tentang pembelajaran aktif adalah kurangnya kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif meliputi silabus, RPP, LKPD, alat evaluasi, dan media pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut adalah apakah dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu menambah dan meningkatkan wawasan dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif.

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan wawasan dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif meliputi silabus, RPP, LKPD, alat evaluasi, dan media pembelajaran.

D. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diperoleh baik guru, sekolah, ataupun perguruan tinggi dengan adanya kegiatan ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru-guru mampu menyusun rencana pembelajaran aktif meliputi silabus, RPP, LKPD, alat avaluasi, dan media pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki gambaran profil kemampuan siswa yang baik karena guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif yang telah dilakukan dengan baik.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Mulawarman khususnya pada Fakultas Keguruan dan Pendidikan sebagai LPTK mampu memperoleh gambaran kompetensi yang masih kurang dan perlu dikembangkan oleh guru, sehingga informasi yang diperoleh di lapangan bisa menjadi masukan untuk dijadikan dasar pada penguatan mahasiswa sebagai calon guru.

E. METODE KEGIATAN

In House Training sebagai salah satu bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara menyeluruh kepada peserta yang terlibat dengan strategi sebagai berikut:

1. Model kegiatan yang dilakukan adalah *workshop* dalam bentuk *in-service training*.
2. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif, dengan menekankan pada keikutsertaan penuh dari peserta dalam proses pelatihan, bukan metode ceramah.
3. Berpusat pada peserta artinya peserta digiring untuk mencari, menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan secara mandiri.
4. Penyaji berfungsi sebagai fasilitator. Penyaji tidak memberikan informasi atau isi materi secara langsung tetapi memfasilitasi kegiatan agar peserta

mampu menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara konstruktivisme.

5. Penyaji memberikan penguatan/rangkuman hasil diskusi atau temuan pada setiap materi.
6. Peserta melakukan praktik langsung di kelas tempat mereka mengajar.

F. PEMECAHAN MASALAH

Masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam hal menyusun rencana pembelajaran aktif diselesaikan dalam bentuk pelatihan *in house training*. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan melatih guru rencana pembelajaran aktif. Selanjutnya dilakukan kegiatan pemanfaatan instrumen yang telah dibuat dalam kegiatan pembelajaran kemudian hasilnya diolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan adalah kegiatan pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk lebih menguatkan dan memperdalam pemahaman guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif meliputi silabus, RPP, LKPD, alat evaluasi, dan media pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perangkat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Devi, dkk, 2009). Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran.

A. SILABUS

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Trianto, 2010).

Langkah-langkah pengembangan silabus (Trianto, 2010): 1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Mengkaji SK dan KD mata pelajaran sebagaimana tercantum pada Standar Isi. 2) Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik dalam rangka pencapaian KD. 4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi. Indikator merupakan penanda pencapaian KD. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. 5) Menentukan Jenis Penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis. 6) Menentukan Alokasi Waktu. Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu. Alokasi waktu merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh

siswa yang beragam. 7) Menentukan Sumber Belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK dan KD serta materipokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

B. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses disebutkan bahwa Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pembelajaran yang baik apabila penerapannya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru merencanakannya dengan baik. Perencanaan pembelajaran ini dikenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP. Apabila guru menyusun RPP lengkap dan sistematis, maka pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa sebagaimana diharapkan pada Standar Proses. Oleh karena itu, setiap guru wajib menyusun RPP lengkap dan sistematis. Di samping RPP, guru juga harus menyiapkan media dan sumber belajar, serta penilaian pembelajaran yang dikembangkan baik secara individual maupun kelompok.

RPP merupakan taught curriculum yang berarti bahwa apa yang dirancang dalam kurikulum harus tertuang dalam RPP untuk mencapai hasil belajar siswa atau *learned curriculum* yang merupakan hasil langsung dari pengalaman belajar yang dirancang dalam RPP. Agar harapan ini dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menyusun perencanaan pembelajaran lengkap dan sistematis termasuk penilaiannya.

RPP sering menjadi kendala tersendiri di kalangan guru. Beberapa faktor penyebab antara lain (1) guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen penyusun RPP, (2) Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh atau bahkan tidak pernah dibaca, (3) kemudahan mendapatkan file RPP dari guru satu ke guru lain yang sebenarnya tidak bisa diterapkan di kelas karena modalitas, karakteristik, potensi siswanya berbeda, namun RPP tersebut tetap saja digunakan, dan (4) kecenderungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai kewajiban profesional. Untuk menyiapkan kemampuan guru dalam menyusun RPP, maka Direktorat Pembinaan SMA menyusun Model Pengembangan RPP untuk membantu guru dalam mengembangkan RPP sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya.

C. LEMBAR KETERAMPILAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerjasiswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh (Trianto, 2010).

Prastowo (2011) menyatakan bahwa empat fungsi LKPD yaitu:1) Meminimalkan peran guru, tetapi memaksimalkan peran siswa. 2) Memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan. 3) Ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

Kata media berasal dari bahasa latin adalah bentuk jamak dari medium, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima. Media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar disebut dengan media pembelajaran. Hamalik (1986) berpendapat bahwa “media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah”.

Kehadiran media dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Karena proses belajar mengajar hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata& tulisan) maupun non-verbal, proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*.

Penafsiran setiap siswa terhadap materi ajar yang diberikan, sangatlah berbeda-beda. Ada kalanya penafsiran itu sama dengan seperti yang diharapkan ada kalanya tidak. Hal ini dikarenakan, Semakin banyak verbalisme semakin abstrak pemahaman yang diterima. Pada kondisi seperti ini kehadiran media menjadi sangat penting.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran yang dipilih adalah guru-guru Kecamatan Balikpapan Barat kota Balikpapan. Tempat yang dipilih adalah SMPIT As'adiyah Balikpapan.

B. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru yang terdapat di SDIT As'adiyah Manuntung dan SMPIT As'adiyah Manuntung. Adapun peserta pelatihan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

NO.	NAMA	ASAL SEKOLAH
1.	Mahmud, S.Ag	SDIT As'adiyah Manuntung
2.	Dra. Husnah. S	SDIT As'adiyah Manuntung
3.	Dewisari, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
4.	Robiah, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
5.	Raodah, S.Pd.I	SDIT As'adiyah Manuntung
6.	Andi Misnawati, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
7.	Nur Fitriiningrum, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
8.	Dwitiya Pawitraning Tyas	SDIT As'adiyah Manuntung
9.	Dinar Arini, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
10.	Naila Nuur Khairya Irsa Putri	SDIT As'adiyah Manuntung
11.	Farhan, S.Pd	SDIT As'adiyah Manuntung
12.	Fitriah, S.Pd.I	SDIT As'adiyah Manuntung
13.	Fitriana	SDIT As'adiyah Manuntung
14.	Saputri Ayu	SDIT As'adiyah Manuntung
15.	Muhammad Rahmatdillah	SDIT As'adiyah Manuntung

NO.	NAMA	ASAL SEKOLAH
16.	Ismail Ahmad, S.Fil.I	SMPIT As'adiyah Manuntung
17.	Bakhtiar, P. A.Md	SMPIT As'adiyah Manuntung
18.	Ambo Asse, M.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
19.	Hj. Sri Muljati, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
20.	Ummi Rachmaniah, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
21.	Indo Lebbi, M.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
22.	Rosmiati, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
23.	Alfi Jamilah, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
24.	Jusni, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
25.	April Ayu Apsari, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
26.	Nur Fadillah Ramadanani, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
27.	Annisa Rahma, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
28.	Arni, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
29.	Suwandriana, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
30.	Abdul Muin, SHI	SMPIT As'adiyah Manuntung
31.	Darto Gunadi, S.Pd.I	SMPIT As'adiyah Manuntung
32.	Ropika Aulia Khoirunnisa	SMPIT As'adiyah Manuntung
33.	Muh. Sulaiman Nawir, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
34.	Febri Rendra Saputra, S.Pd	SMPIT As'adiyah Manuntung
35.	KM. Muh Irsyad, S.Ag	SMPIT As'adiyah Manuntung
36.	Ahmad Ashal, S.T	SMPIT As'adiyah Manuntung
37.	Nur Wahyudi	SMPIT As'adiyah Manuntung
38.	Rino Aryo	SMPIT As'adiyah Manuntung
39.	Sainuddin	SMPIT As'adiyah Manuntung

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan dilaksanakan pada Senin tanggal 13 Desember 2021 di SMPIT As'adiyah Balikpapan. Kegiatan berupa *workshop* dalam bentuk *in-*

servie training dalam menyusun rencana pembelajaran aktif. Dalam proses menyusun rencana pembelajaran aktif peserta didampingi oleh tim PkM.



Gambar 1. Penyajian materi

Selama penyajian materi tampak antusiasme dan partisipasi aktif peserta mengikuti kegiatan dan materi yang disajikan oleh narasumber. Hal ini dapat terekam pada saat pelaksanaan kegiatan dan antusiasmen para peserta dalam memberikan pendapat dan pengalaman mereka selama mengajar dalam melakukan kegiatan penilaian pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Peserta saling berdiskusi memilih Kompetensi Dasar

Karena kegiatan ini berasaskan pada asas partisipasi aktif peserta, maka materi ini disajikan dalam bentuk teori – praktik. Materi ini dimulai dengan

teknik dalam menyusun rencana pembelajaran aktif kemudian tim PkM menugaskan kepada peserta untuk memilih salah satu Kompetensi Dasar pada satu tema kemudian menentukan tugas yang diberikan ke siswa. Setelah itu tim PkM mendampingi para peserta menyusun rencana pembelajaran aktif yang telah disusun oleh guru.



Gambar 3. Peserta saling berdiskusi menyusun rencana pembelajaran aktif

Setelah setiap kelompok menyusun rencana pembelajaran aktif, selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasil kerja kelompok yang telah dibuatnya kemudian kelompok lain diminta untuk memberikan koreksi dan masukan atas tugas yang telah dikerjakan oleh kelompok penyaji.



Gambar 4. Salah satu kelompok menuliskan masukan terhadap rencana pembelajaran kelompok penyaji

Setelah kelompok penyaji menyampaikan hasil diskusinya dan dikoreksi oleh kelompok lain selanjutnya narasumber memberikan masukan atau saran sekaligus penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian dan penajaman materi terkait materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Setelah seluruh kelompok menyampaikan hasil diskusinya selanjutnya narasumber memberikan penguatan. Hasil penyusunan rencana pembelajaran aktif yang telah dibuat selanjutnya akan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



Gambar 5. Foto bersama dengan para peserta

D. RELEVANSI BAGI GURU

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di lapangan. Berdasarkan hasil studi lapangan sebelum pelaksanaan, guru-guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran aktif. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru dapat menyusun rencana pembelajaran aktif.

E. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan wawancara, tanya – jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut adalah meningkatnya wawasan dan

kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran aktif meliputi silabus, RPP, LKPD, alat avaluasi, dan media pembelajaran.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SASARAN

A. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru-guru SD dan SMP dalam menyusun rencana pembelajaran aktif menjadi meningkat.

B. SASARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan serupa pada sekolah dan wilayah yang berbeda serta pada jangkauan SMA yang lebih luas.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru SD dan SMP benar-benar dapat mempraktikkan pada pembelajarannya di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, P. K dkk. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Bandung: P4TK IPA.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Komputerisasi Pendidikan Nasional*. Bandung ; Mandar maju.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.